

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penambahan bubuk jahe terhadap teh herbal daun kumis kucing memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap kadar abu, aktivitas antioksidan, total polifenol dan kandungan flavonoid pada bubuk teh herbal daun kumis kucing, serta aktivitas antioksidan dan penilaian organoleptik rasa dan warna pada air seduhan teh herbal daun kumis kucing. Namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air bubuk teh herbal dan penilaian organoleptik aroma pada air seduhan teh herbal.
2. Hasil analisis kimia dan sensoris teh herbal daun kumis kucing dengan penambahan bubuk jahe terbaik dihasilkan pada perlakuan C, yaitu teh herbal daun kumis kucing dengan penambahan bubuk jahe 6% dengan nilai kesukaan panelis terhadap rasa = 3,35; warna = 4,00 dan aroma = 3,95. Hasil analisis kimia pada bubuk teh herbal perlakuan C yaitu : kadar air 8,92%, kadar abu 9,79%, aktivitas antioksidan 12,19%, total polifenol 16,17 mgGAE/0,01 g, uji flavonoid 413,67 mg/g polifenol, dan kandungan saponin positif pada bubuk teh herbal. Hasil analisa kimia pada air seduhan teh herbal perlakuan C yaitu aktivitas antioksidan 49,59%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap aktivitas antioksidan dengan IC_{50} dan terhadap umur simpan teh herbal, serta melakukan pengujian tambahan terhadap kandungan senyawa sinensetin pada tumbuhan daun kumis kucing.